

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permintaan produksi tanaman pangan setiap tahun terus meningkat sebagai akibat dari penambahan penduduk dan permintaan bahan baku industri yang selalu berkembang. Oleh karena itu produksi tanaman pangan harus ditingkatkan agar ketahanan pangan dapat terwujud. Komoditas padi sawah adalah salah satu tanaman pangan yang sangat penting dan strategis kedudukannya sebagai sumber penyediaan kebutuhan pangan pokok yaitu berupa beras. Salah satu kegiatan pertanian yang menjadi tumpuan kehidupan masyarakat pedesaan adalah persawahan.

Dalam waktu 2014-2018 laju pertumbuhan produksi beras naik dengan, rata-rata 3,63 % per tahun, dan pada tahun 2021 produksi padi naik sebesar 1,14%, luas panen padi pada tahun 2021 sebesar 10,52 juta hektar, mengalami penurunan sebanyak 141,95 ribu hektar atau 1,33 persen dibandingkan luas panen padi di tahun 2020 yang sebesar 10.66 juta hektar (Badan Pusat Statistik Nasional 2022). Namun pada perkembangan selanjutnya, pertumbuhan produksi tersebut tidak mampu mengimbangi pertumbuhan kebutuhan konsumsi beras nasional, hal ini disebabkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang pesat dan kebutuhan pangan yang besar dikarenakan beras merupakan makanan pokok di Indonesia.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pertanian yang sangat besar. Di Provinsi Jambi tanaman pangan juga sangat berperan penting dalam menambah hasil pendapatan daerah. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu, lahan pertanian kian berkurang karena adanya proses pengalihan usaha yang diperlukan untuk kebutuhan manusia. Di Kabupaten Batanghari setiap tahunnya

lahan padi sawah semakin berkurang karena adanya pengalihan usahatani yang dilakukan petani guna keberlangsungan hidup dan kebutuhan ekonomi. Di Kecamatan Pemayang tepatnya, banyak petani padi sawah yang melakukan pengalihan usaha dari usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan. Setiap tahun jumlah kolam ikan di Kecamatan Pemayang terus bertambah dengan adanya proses pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan.

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang terus melakukan usahatani padi sawah. Tanaman padi sawah di Provinsi Jambi tersebar di seluruh kabupaten. Salah satu kabupaten yang memiliki kontribusi dalam produksi padi sawah adalah Kabupaten Batanghari. Produksi padi sawah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Padi Sawah Provinsi Jambi Tahun 2016-2020

| No | Kabupaten/Kota | 2016 (Ton) | 2017 (Ton) | 2018 (Ton) | 2019 (Ton) | 2020 (Ton) |
|-----------------------|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------|
| 1. | Kerinci | 193.456 | 191.359 | 230.020 | 98.686 | 100.045 |
| 2. | Merangin | 85.796 | 81.789 | 85.624 | 25.134 | 25.050 |
| 3. | Sarolangun | 29.618 | 48.101 | 32.558 | 20.617 | 12.276 |
| 4. | Batanghari | 30.949 | 35.453 | 38.112 | 15.584 | 29.621 |
| 5. | Muaro Jambi | 22.488 | 30.634 | 27.503 | 8.930 | 21.775 |
| 6. | Tanjung Jabung Timur | 90.052 | 87.464 | 97.983 | 34.358 | 57.279 |
| 7. | Tanjung Jabung Barat | 43.668 | 50.395 | 50.118 | 32.611 | 32.097 |
| 8. | Tebo | 26.997 | 50.327 | 46.840 | 18.929 | 25.611 |
| 9. | Bungo | 44.655 | 47.889 | 64.410 | 16.882 | 18.720 |
| 10. | Kota Jambi | 4.540 | 4.973 | 5.360 | 1.051 | 2.692 |
| 11. | Sungai Penuh | 69.877 | 49.743 | 50.896 | 37.152 | 40.943 |
| Provinsi Jambi | | 642.096 | 678.127 | 729.424 | 309.933 | 40.943 |

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Jambi 2021

Berdasarkan dari data tabel 1 Provinsi Jambi mengalami peningkatan produksi padi sawah dari tahun 2016-2018 namun di tahun 2019 terjadi penurunan produksi padi sawah pada sebesar 419,491 ton.

Kabupaten Batanghari juga mengalami kenaikan produksi padi sawah dari tahun 2016-2018 namun pada tahun 2019 juga terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 22,528 ton. Pada tahun 2020 provinsi Jambi dan Kabupaten Batanghari mengalami kenaikan produksi padi sawah kembali.

Kabupaten Batanghari merupakan salah satu kabupaten yang memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, usahatani apa saja. Luas lahan padi sawah di Kabupaten Batanghari dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Disamping itu Kabupaten Batanghari banyak terjadi pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan. Hal ini bisa mengakibatkan jumlah produksi padi di Kabupaten Batanghari menjadi berkurang sehingga dapat menyebabkan krisis pangan di masa yang akan datang. Berikut perkembangan luas penggunaan sawah pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Penggunaan Sawah Menurut kabupaten Tahun 2016-2020

| No. | Kabupaten | Luas Lahan (Ha) | | | | |
|-----------------------|----------------------|-----------------|---------------|---------------|---------------|-----------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | Kerinci | 3.926 | 4.226 | 3.671 | 2.510 | 2.478 |
| 2. | Merangin | 4.364 | 4.301 | 4.924 | 4.317 | 2.895 |
| 3. | Sarolangun | 3.104 | 3.112 | 82.038 | 1.711 | 2.080 |
| 4. | Batanghari | 8.445 | 7.597 | 7.231 | 7.838 | 7.065 |
| 5. | Muaro Jambi | 10.462 | 10.501 | 9.083 | 9.319 | 9.099 |
| 6. | Tanjung Jabung Barat | 14.017 | 14.091 | 13.367 | 8.049 | 8.032 |
| 7. | Tanjung Jabung Timur | 6.550 | 5.981 | 4.991 | 5.816 | 3.583 |
| 8. | Tebo | 5.094 | 5.104 | 3.275 | 3.044 | 3.034 |
| 9. | Bungo | 1.070 | 1.309 | 1.193 | 1.391 | 942 |
| 10. | Kota Jambi | 978 | 1.008 | 1.010 | 858 | 514,2 |
| 11. | Sungai Penuh | 2 | 715 | 152 | 225 | 225 |
| Provinsi Jambi | | 58.012 | 57.945 | 50.935 | 45.078 | 39.947,2 |

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jambi 2021

Dari Tabel 2. dapat kita lihat selama lima tahun terakhir, banyak terjadi penurunan penggunaan lahan padi sawah yang terjadi di Kabupaten Batanghari yakni pada tahun 2017, 2018, dan 2020. Pada tahun 2017 mengalami penurunan

penggunaan lahan padi sawah sebesar 0,848 hektar, pada tahun 2018 terjadi penurunan penggunaan lahan padi sawah sebesar 0,366 hektar, dan pada tahun 2020 terjadi penurunan penggunaan lahan padi sawah sebesar 0,773 hektar. Tahun 2020 merupakan tahun dengan jumlah penurunan terbesar sepanjang lima tahun terakhir. Penurunan tersebut salah satunya diakibatkan karena adanya pengalihan usahatani.

Tabel 3. Luas Tanam dan Panen Padi Menurut Desa di Kecamatan Pelayung 2018-2021

| No. | Desa/Kelurahan | Luas Tanam (Ha) | | | | Luas Panen (Ha) | | | |
|---------------|----------------------|-----------------|------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1. | Tebing Tinggi | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Simpang Kubu Kandang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Kubu Kandang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4. | Kuap | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5. | Senaning | 227 | 100 | 79 | 128 | 226 | 98 | 75 | 125 |
| 6. | Lubuk Ruso | 151 | 49 | 56 | 22 | 150 | 48 | 45 | 22 |
| 7. | Teluk Ketapang | 120 | 93 | 39 | 21 | 118 | 93 | 30 | 20 |
| 8. | Awin | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9. | Serasah | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10. | Pulau Betung | 11 | 10 | 5 | - | 10 | 10 | 5 | - |
| 11. | Ture | 171 | 149 | 156 | 203 | 169 | 147 | 117 | 201 |
| 12. | Lopak Aur | 15 | 15 | 30 | 15 | 15 | 13 | 15 | 15 |
| 13. | Selat | 193 | 161 | 125 | 238 | 190 | 160 | 115 | 235 |
| 14. | Olak Rambahan | 89 | 79 | 66 | 52 | 89 | 79 | 60 | 45 |
| 15. | Teluk | 166 | 155 | 147 | 219 | 160 | 153 | 140 | 215 |
| 16. | Pulau Raman | 125 | 145 | 126 | 57 | 122 | 143 | 112 | 57 |
| 17. | Kaos | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 18. | Kampung Pulau | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19. | Jembatan Mas | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 1263 | 959 | 837 | 955 | 1249 | 947 | 721 | 935 |

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Provinsi 2022

Dari tabel 3 dapat kita lihat bersama Desa Lubuk Ruso dan Desa Teluk Ketapang dalam kurun waktu 4 tahun terakhir terjadi penurunan luas tanam dan luas panen yang cukup signifikan, hal ini terjadi karena adanya pengalihan usaha tani padi sawah menjadi budidaya perikanan yang dilakukan oleh petani. Para

petani yang melakukan pengalihan usaha tani padi sawah menjadi budidaya perikanan semua membudidayakan ikan patin siam. Petani yang mengalihkan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan memilih jenis ikan patin siam karena cocok dengan kondisi tanah dan air yang ada di lokasi budidaya, dengan ukuran kolam 13 X 25 m.

Tabel 4. Perkembangan Rumah Tangga yang Beralih Usahatani Padi Sawah Menjadi Budidaya Perikanan.

| No. | Desa Teluk Ketapang | | | Desa Lubuk Ruso | | |
|---------------|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | Tahun | Rumah Tangga Usahatani Padi Sawah | Petani Beralih Budidaya Perikanan | Tahun | Rumah Tangga Usahatani Padi Sawah | Petani Beralih Budidaya Perikanan |
| 1. | 2017 | 90 | 5 | 2017 | 180 | 5 |
| 2. | 2018 | 85 | 10 | 2018 | 175 | 10 |
| 3. | 2019 | 75 | 15 | 2019 | 165 | 15 |
| 4. | 2020 | 60 | 15 | 2020 | 150 | 25 |
| 5. | 2021 | 45 | - | 2021 | 125 | - |
| Jumlah | | - | 45 | Jumlah | - | 55 |

Sumber: Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian

Dari tabel 4 dapat kita lihat bersama dalam periode tahun 2017-2020 setiap tahunnya di Desa Teluk Ketapang dan Desa Lubuk Ruso melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan. Setiap petani memiliki jumlah kolam yang berbeda-beda dengan jenis ikan yang sama yaitu ikan patin jambal dan ukuran kolam yang sama yaitu 13 X 25 m. Pemayang merupakan Kecamatan yang paling banyak memiliki rumah tangga budidaya kolam ikan pada tahun 2021 Berikut datanya pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah rumah tangga budidaya kolam ikan menurut luas kolam ikan per kecamatan di Kabupaten Batanghari Tahun 2021.

| No | Kecamatan | Jumlah Rumah Tangga |
|---------------|----------------|---------------------|
| 1 | Mersam | 29 |
| 2 | Maro Sebo Ulu | 57 |
| 3 | Maro Sebo Ilir | 43 |
| 4 | Muara Tembesi | 51 |
| 5 | Muara Bulian | 104 |
| 6 | Pemayung | 854 |
| 7 | Bajubang | 130 |
| 8 | Batin XXIX | 15 |
| Jumlah | | 1.283 |

Sumber: Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Provinsi 2022

Dari tabel 5 dapat kita ketahui bersama Kecamatan Pemayung merupakan Kecamatan dengan jumlah rumah tangga terbanyak yang memiliki budidaya kolam ikan. Kecamatan Pemayung merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Batanghari yang memiliki banyak potensi alam yang mampu dikembangkan, salah satunya adalah pada sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peran besar dalam menunjang kehidupan masyarakat disana. Kondisi alam yang banyak tersedia seperti air membuat kecamatan ini banyak di buat persawahan yang mayoritas menanam padi dan hortikultura. Akan tetapi masyarakat Pemayung mulai mengalihkan usahatani padi sawah menjadi usaha budidaya perikanan.

Para petani melakukan pengalihan usahatani dikarenakan beberapa faktor seperti faktor tenaga dan faktor biaya. Menanam padi sawah dinilai banyak mengeluarkan biaya dan tenaga yang ekstra dibandingkan dengan berbudidaya perikanan. Alasan lainnya hama yang menyerang tanaman padi lebih banyak merugikan petani dibandingkan dengan kerugian ketika berbudidaya ikan.

Menanam padi sawah dalam satu tahun hanya melakukan panen sebanyak 2 kali dengan pendapatan yang lebih kecil dibandingkan dengan budidaya perikanan, sedangkan budidaya perikanan dalam satu tahun bisa melakukan pemanenan ikan sebanyak 4 kali dan biaya yang di hasilkan lebih menguntungkan dibandingkan berusahatani padi sawah, oleh karena itu banyak petani padi sawah yang melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan. Dari data-data tersebut, menunjukkan bahwa di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari mengalami pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan, adanya kecenderungan masyarakat di Kecamatan tersebut lebih memilih berusaha budidaya perikanan dibandingkan dengan usahatani padi sawah, sehingga penulis memilih Kecamatan Pelayung sebagai lokasi Kecamatan spesifik untuk diteliti.

Proses pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan di Kecamatan Pelayung sudah dimulai sejak tahun 2017 Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Petani Mengalihkan Usahatani Padi Sawah Menjadi Budidaya Perikanan Di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan ketersediaannya, beberapa upaya pemerintah yang perlu dilaksanakan secara berkesinambungan yaitu melakukan pengendalian pengalihan usahatani menjadi budidaya perikanan, serta peningkatan produksi melalui pencetakan lahan pertanian baru atau ekstensifikasi dan intensifikasi sistem pertaniann dengan menerapkan teknologi yang dapat meningkatkan produktifitas sekaligus mempertahankan kualitas lingkungan.

Ditengah maraknya masyarakat petani melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan tentunya ada banyak faktor yang menyebabkan petani memutuskan untuk mengalihkn usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan. Mayoritas petani melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan dikarenakan menanam padi membutuhkan perawatan yang ekstra dibandingkan dengan budidaya perikanan, belum lagi jika musim kemarau tiba dan banyaknya hama pada tanaman padi menyebabkan petani lebih memilih mengalihkan usahatani padi mereka menjadi budidaya perikanan yang dinilai perawatanya lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dirumuskan suatu permasalahan yang disusun secara sistematis, sehingga sasaran yang hendak dicapai jelas, tegas, dan terarah sehingga memudahkan pemahaman akan masalah yang diteliti. Adapun rumusan masalah dalam hal ini adalah:

1. Apa saja faktor yang berhubungan dengan keputusan petani dalam melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari?
2. Bagaimana keputusan petani dalam melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari?
3. Bagaimana Hubungan antara faktor terhadap keputusan petani dalam melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diperoleh tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan faktor rasional, faktor wewenang, faktor fakta dan faktor pengalaman dalam melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari.
2. Untuk mengetahui keputusan petani dalam melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari.
3. Untuk melihat Hubungan antara faktor terhadap keputusan petani dalam melakukan pengalihan usahatani padi sawah menjadi budidaya perikanan di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dibidang agribisnis yang dipelajari selama menjalani perkuliahan di Universitas Jambi.
2. Bagi civitas akademika, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.